



Pedagang Tradisional Arak Gunungan ke Rumah Dinas Wali Kota

Haryadi Berdiri di Atas Mobil Bak Terbuka



Belasan gunungan, yang dari gunungan batik, gunungan buah, gunungan sayur dan lain sebagainya diarak dari Pasar Beringharjo menuju ke rumah dinas wali kota, Jumat (7/6). Berbagai gunungan tersebut merupakan simbol dari komoditas yang dijual di pasar tradisional yang ada di Yogyakarta.

PESTA mengarak gunungan ini dilakukan sekitar 1.500 pedagang tradisional untuk menyemarakkan Kirab Gebyar Pasar Tradisional. Acara tersebut sengaja disingkatkan dengan peringatan HUT ke-66 Pemkot Yogyakarta.

Perwakilan dari 32 pasar tradisional yang ada di Kota Yogyakarta ikut ambil bagian dalam kegiatan ini. Mereka dengan kostum kebaya dan batik naik di puluhan andong dan becak yang juga dihias.

Sesampai di rumah dinas, gunungan yang rata-rata memiliki tinggi hampir dua meter itu kemudian dikumpulkan di depan Ru-

PAWAI PASAR - Arak-arakan pedagang pasar melintasi Jalan A Yani, Yogyakarta, Jumat (7/6). Kirab pedagang pasar tradisional tersebut dalam rangka mempromosikan pasar tradisional dalam acara Gebyar Pasar Tradisional.

TRIBUNJOGJA/BRAMASTO ADHY

■ Bersambung ke Hal 12

Haryadi Berdiri

Sambungan Hal 9

mah Dinas Wali Kota untuk diperebutkan warga sekitar. Untuk memimpin acara rayahan Wali Kota Yogyakarta, Haryadi Suyuti harus naik ke atas bak mobil terbuka sebagai simbolisasi dimulainya proses rayahan.

"Ini adalah upaya mempromosikan pasar tradisional sebagai ikon wisata belanja di Yogyakarta. Karenanya perbaikan infrastruktur pasar terus dilakukan, termasuk untuk mengatasi para pedagang yang tumpah ke jalan agar bisa masuk ke dalam pasar," ucap Haryadi di sela acara.

Ketua Panitia Gebyar Pasar Tradisional, Agus Munawir mengatakan, even kirab pedagang semacam itu terbukti mampu mendorong tingkat kunjungan di pasar tradisional. Pada penyelenggaraan pertama, pengunjung pasar meningkat 20 persen. Begitu juga pada tahun kedua naik jadi 30 persen.

Selain kirab tahunan, Pemkot juga menggelar lomba blusukan pasar bekerjasama dengan sekolah-sekolah, dan perlombaan lainnya untuk mempromosikan keberadaan pasar tradisional.

"Tahun ini kami nargetkan peningkatan pengunjung hingga 40 persen pascapenyelenggaraan Gebyar Pasar Tradisional," ucap Agus yang juga berdagang di Pasar Talok tersebut.

Dengan meningkatnya tingkat kunjungan pasar, diharapkan bisa menggenjot omzet sekitar 16.000 pedagang pasar yang bernaung di 32 pasar tradisional.

Usai acara rayahan, ribuan pedagang dari 49 paguyuban tersebut mengikuti sarasehan di lokasi yang sama bersama Wali Kota Yogyakarta, Haryadi Suyuti. (ekasanti)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Teknologi Informasi dan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pengelolaan Pasar			

Yogyakarta, 07 Juli 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005